

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana model kepemimpinan transformasional di PT. Telkom, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Dikatakan deskriptif karena penelitian ini menggambarkan keadaan atau situasi yang terjadi, sehingga data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar.<sup>29</sup>

Pendekatan deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan keadaan atau situasi yang terjadi, sehingga data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar-gambar. Penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat tentang tata cara yang berlaku dimasyarakat dalam situasi tertentu, diantaranya tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan serta proses yang sedang berlangsung dari suatu fenomena.<sup>30</sup>

Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pecandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu menerangkan saling hubungan. Tetapi para ahli dalam bidang penelitian tidak ada kesepakatan

---

<sup>29</sup> Moh. Nazir, 1999, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), hal 64

<sup>30</sup> Moch. Nazir, *Metode Penelitian*, hal 64

mengenai apa sebenarnya penelitian deskriptif itu.<sup>31</sup> Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjawab, mendeskripsikan, mencatat, menganalisa, dan menginterpretasikan kondisi yang selama ini terjadi.<sup>32</sup>

Penelitian studi kasus adalah salah satu jenis penelitian sosial yang bisa diterapkan untuk kasus organisasi, yang tujuannya untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini. Serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Dengan penelitian studi kasus maka penelitian ini akan memberi gambaran luas dan mendalam mengenai suatu organisasi tertentu.<sup>33</sup>

Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini yang akan diamati lebih fokus adalah mengenai model kepemimpinan transformasional yang ada di PT. Telkom. Dengan demikian diharapkan peneliti mampu mengetahui bagaimana model kepemimpinan transformasional di PT. Telkom.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif antara lain: karena data yang dihimpun dalam bentuk konsep, yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati, pengolahan data secara langsung dikerjakan dilapangan dengan cara mencatat dan

---

<sup>31</sup> Sumadi, Suryabrata, 1998, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hal 98

<sup>32</sup> Mardalis, 2006, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal 6

<sup>33</sup> Sudarwan Danim, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia), hal 55

<sup>34</sup> Nasution, 1988, *Metode Naturalistik kualitatif*, (Bandung: Tarsito ), hal 5

mendeskripsikannya, sehingga sesuai untuk menganalisa dan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan judul penelitian. Disamping itu metode kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses induktif serta melakukan analisa terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati.

Berpijak dari uraian diatas, maka penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi atau memberikan jawaban yang sejelas mungkin yang berkenaan dengan permasalahan judul penelitian model kepemimpinan transformasional di PT. Telkom Divre V Jawa timur. Metode ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memahami fokus penelitian secara menyeluruh, mendalam, dan rinci.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih adalah PT. Telkom Indonesia Surabaya yang beralamatkan di Jl. Ketintang No. 156 Surabaya.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data merupakan segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>35</sup> Berangkat dari topik permasalahan skripsi ini, maka jenis data yang relevan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini adalah data kualitatif yakni data yang tidak bisa diukur

atau dinilai dengan angka secara langsung.<sup>36</sup> Diantara data kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Model kepemimpinan transformasional di PT. Telkom Divre V Jawa Timur
- b. Gambaran umum obyek penelitian antara lain : sejarah berdirinya Telkom. Letak geografis, struktur organisasi, visi, misi, serta sarana prasarana

## 2. Sumber Data

Sumber Data adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>37</sup> Berdasarkan jenis data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini, sumber data digunakan melalui 2 cara, yaitu :

- a. Sumber literer (*field literatur*), yaitu sumber data yang digunakan untuk mencari landasan teori permasalahan yang diteliti dengan menggunakan buku-buku perpustakaan.
- b. *Field research*, yaitu sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan cara terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih kongkrit yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>38</sup>

Adapun data ini ada 2 macam antara lain:

- 1) Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya,

---

<sup>35</sup> Suharsini Arikunto, 1993, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal 104

<sup>36</sup> Suharsini arikunto, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*, hal 134

<sup>37</sup> Suharsini arikunto, *prosedur penelitian; suatu pendekatan praktek*, hal 107

dan merupakan bahan utama penelitian. Data ini diperoleh dari pimpinan HRD PT. Telkom, Sekretaris HRD dan sejumlah karyawan yang di bagian HRD PT. Telkom. Data yang dimaksud disini adalah data tentang Model kepemimpinan transformasional di Telkom Indonesia Surabaya.

2) Data sekunder adalah data yang pengumpulannya tidak diusahakan sendiri oleh peneliti, misalnya dari keterangan atau publikasi lain. Sumber sekunder ini bersifat penunjang dan Data yang dimaksud adalah data tentang sejarah berdirinya Telkom Indonesia Surabaya dan dokumen-dokumen lainnya.

#### **D. Tahap-Tahap Penelitian**

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah:

##### 1. Tahap pra-lapangan

Yaitu tahap yang dilakukan sebelum melakukan penelitian. Pada tahap ini dapat diuraikan sebagai berikut:

##### a. Menyusun rancangan penelitian

Tahap pra-lapangan yang dilakukan pertama kali adalah menyusun rancangan penelitian. Rancangan penelitian yang dimaksud adalah penyusunan proposal penelitian yang terdiri dari judul penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

---

<sup>38</sup> Sutrisno Hadi, 1979, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset), hal 66

definisi konsep, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam memilih lapangan penelitian, peneliti datang langsung pada subyek penelitian untuk menggali data atau informasi tentang obyek yang akan diteliti, kemudian timbul ketertarikan pada diri peneliti untuk menjadikan sebagai obyek penelitian.

c. Mengurus perizinan

Peneliti mengurus perizinan melakukan penelitian di objek yang akan diteliti dengan cara meminta surat pengantar dari Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan data-data dan informasi Model Kepemimpinan Transformasional di PT. Telkom Indonesia

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Tahap ini belum sampai pada titik yang menyingkapi bagaimana peneliti masuk kelapangan dalam arti mulai mengumpulkan data yang sebenarnya. Tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu peneliti telah menilai keadaan lapangan bahwasanya obyek tersebut memang menarik untuk dijadikan bahan penelitian.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Orang yang akan

dipilih untuk dijadikan informan pada penelitian ini adalah pimpinan HRD PT. Telkom Indonesia Surabaya dan Sekretaris HRD PT. Telkom Indonesia Surabaya.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Selain persiapan fisik yang mutlak perlu disiapkan, peneliti juga menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian seperti buku catatan dan daftar pernyataan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengumpulkan data atau informasi tentang obyek yang diteliti.

g. Persoalan etika penelitian

Agar penelitian berjalan dengan lancar, peneliti berusaha menjaga sikap dengan menghargai, menghormati dan mematuhi peraturan dan norma-norma yang ada di tempat penelitian. Hal ini dapat memudahkan kerjasama dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Latar penelitian dibagi menjadi dua, yakni latar terbuka dan latar tertutup. Latar terbuka terdapat di lapangan umum seperti orang berkumpul di toko, bioskop, dan lain-lain. Pada latar ini, peneliti lebih mengandalkan pengamatan. Dan sebaliknya pada latar tertutup, peneliti lebih mengandalkan wawancara secara mendalam. Selain itu, peneliti juga perlu persiapan diri, baik mental maupun fisik. Peneliti mempersiapkan mental dengan melatih kesabaran, kejujuran,

ketekunan, ketelitian dan tahan menahan perasaan dan emosi. Persiapan fisik dapat berupa penampilan peneliti.

b. Memasuki lapangan

Ketika peneliti memasuki lapangan, peneliti membina hubungan baik dengan para informan penelitian sehingga tidak ada dinding pemisah antara keduanya guna memudahkan pengumpulan data. Membina hubungan baik dapat dengan mempelajari bahasa yang digunakan oleh informan penelitian.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Agar peneliti lebih mudah dalam pengumpulan data , maka peneliti mengambil keputusan untuk melakukan observasi partisipasi aktif kedua informan. Sehingga peneliti terlibat langsung di dalam setiap proses yang dilakukan oleh subyek penelitian. Dengan demikian peneliti mampu mengumpulkan data dengan mudah dan lengkap baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.

2. Tahap Analisa Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Data-data tersebut dirangkum dan selanjutnya disusun dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan sambil melakukan koding. Tahap terakhir pemeriksaan keabsahan data.<sup>39</sup>



## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat maka diperlukan beberapa metode untuk mengumpulkan data, sehingga data yang diperoleh berfungsi sebagai data yang valid dan obyektif sehingga tidak menyimpang, maka metode yang digunakan adalah:

### 1. Metode observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti<sup>40</sup>. Teknik pengamatan selalu dibutuhkan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti, serta memerlukan pengetahuan (teori-teori) yang mendukung dalam pelaksanaan penelitian. Agar dalam pengamatan mendapatkan hasil yang sesuai dengan masalah penelitian yaitu dalam hal model kepemimpinan transformasional di PT. Telkom Divre V Jawa Timur. Dalam hal ini peneliti memperoleh data tentang letak geografis PT. Telkom.

### 2. Metode Interview atau Wawancara

Metode wawancara adalah salah bentuk komunikasi verbal.<sup>41</sup> Dalam artian bahwa metode ini berbentuk tanya jawab lisan antara dua

---

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya) hal 125-147

<sup>40</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, 1997, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara), hal 70

<sup>41</sup> S. Nasution, 1996, *Metode Research*, (Bandung: Bumi Aksara), hal 133

orang atau lebih secara langsung.<sup>42</sup> Dalam hal ini data yang diperoleh adalah:

- a) Bagaimana model kepemimpinan transformasional di PT. Telkom
- b) Tujuan model kepemimpinan transformasional di PT. Telkom
- c) Macam-macam model kepemimpinan di PT. Telkom
- d) Tingkat keberhasilan model kepemimpinan transformasional di PT. Telkom

### 3. Dokumen

Dalam penelitian ini, dokumen dijadikan sebagai sumber data karena dapat digunakan untuk menafsirkan, menguji, dan sebagai bukti dalam penyajian data.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini, dokumen digunakan untuk menggali data tentang sejarah PT. Telkom Divre V Jawa Timur, tujuan dan visi misi PT. Telkom Divre V Jawa Timur serta beberapa data yang mendukung peneliti untuk memahami model kepemimpinan transformasional di PT. Telkom Divre V Jawa Timur.

## F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif, untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Teknik yang digunakan adalah *triangulasi* yang artinya pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan/

---

<sup>42</sup> Husaini Usman, 1996, *Metodologi penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal 96

<sup>43</sup> Moch. Nazir, *Metode Penelitian*, hal 211

sebagian perbandingan terhadap data itu.<sup>44</sup> Maksud dari triangulasi disini adalah data hasil wawancara diperiksa dalam keabsahan data, kemudian dibandingkan dengan hasil pengumpulan data yang lain, seperti observasi dan dokumentasi.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi ini adalah:

1. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumen).
2. Penulis meneliti apa yang dilakukan oleh seorang pimpinan di PT. Telkom Indonesia Surabaya apakah sudah berjalan dengan baik.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>45</sup>

Tujuan analisis data ini adalah untuk mengungkapkan data apa yang masih perlu dicari, pertanyaan apa yang perlu dijawab, metode apa yang digunakan, untuk memperoleh informasi baru, dan kesalahan apa yang perlu diperbaiki.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 178

<sup>45</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 248

<sup>46</sup> Husaini Usman & Purnomo Setiady, 1996, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara), hal 65

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang berbagai kondisi lapangan yang bersifat tanggapan dan pandangan terhadap pelaksanaan program serta kondisi lingkungan sosial ekonomi dan daerah sampel. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui model kepemimpinan transformasional di PT. Telkom Divre V Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan analisis domain (domain analysis), artinya analisis hasil penelitian ini hanya ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari obyek yang diteliti, tanpa harus diperincikan secara detail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan obyek penelitian tersebut.

Di dalam teknik analisis domain terdapat enam langkah yang saling berhubungan diantaranya: peneliti mulai menganalisis dengan pola hubungan semantik tertentu berdasarkan informasi atau fakta yang ada dalam catatan harian peneliti dilapangan, mencari konsep-konsep induk dan kategori simbolik, dari suatu domain yang sesuai dengan hubungan semantik, menyusun pertanyaan struktural untuk masing-masing domain, membuat daftar keseluruhan domain dari seluruh data yang ada.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Burhan Bungin, 2003, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal 85-86